

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada skripsi ini, model dinamika cinta yang dibahas adalah

$$x_1'(t) = -\alpha_1 x_1(t) + \beta_1 x_2(t) + A_2, \quad (5.1.1)$$

$$x_2'(t) = -\alpha_2 x_2(t) + \beta_2 x_1(t) + A_1,$$

dimana α_i , β_i , A_i masing-masing menyatakan besarnya kekuatan melupakan (*oblivion*), reaksi terhadap cinta pasangan (*return*), dan daya tarik pasangan (*instinct*).

Sifat - sifat dinamik dari model di atas, yaitu :

1. Sistem tidak memiliki potret fasa pusat dan jika $\beta_1\beta_2 > 0$ atau $\beta_1\beta_2 < 0$.
2. Sistem akan stabil asimtotik jika $\alpha_1\alpha_2 - \beta_1\beta_2 > 0$ atau $\beta_1\beta_2 > 0$ dengan $(-\alpha_1 + \alpha_2) > -4\beta_1\beta_2$.
3. Titik kesetimbangan bernilai positif jika $\beta_1\beta_2 < \alpha_1\alpha_2$, $\alpha_2A_2 + \beta_1A_1 > 0$ dan $\alpha_1A_1 + \beta_2A_2 > 0$.

Simulasi terhadap model (5.1.1) dilakukan pada kasus potongan cerita film "Assalamualaikum Beijing" yang dibagi dalam beberapa skenario. Hasil simulasi dari semua skenario menunjukkan bahwa model (5.1.1) telah berhasil menangkap fenomena yang terjadi dalam film yang mengisahkan hubungan cinta antara dua tokoh utama yaitu Asma dan Zhongwen.

5.2 Saran

Kajian pada skripsi ini dapat dikembangkan untuk model dinamika cinta segitiga. Dengan demikian tokoh Dewa dalam film "Assalamualaikum Beijing" dapat dilibatkan dalam simulasi model.

